

UPACARA ADAT MAPPATAMMA DAN PENGARUHNYA
TERHADAP MINAT ANAK MEMBACA AL QURAN DI
LEMATTO DESA ONGKO KABUPATEN POL MAS



S K R I P S I

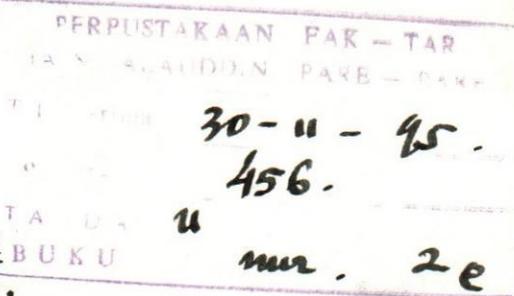
Diajukan Untuk memenuhi Kewajiban dan melengkapi
Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan
Pendidikan Agama

O L E H

S I T T I N U R
NIP: 90 31 3473.

FAKULTAS TARBIYAH IAIN
A L A U D D I N
PAREPARE

1995/1996



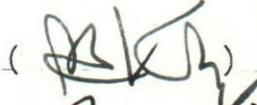
PENGESAHAN

Skripsi Saudari ST. N U R Nomor Induk 90.31.3473/FT yang berjudul "UPARA ADAT MAPPATAMMA DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT ANAK MEMBACA AL-QUR'AN DI LEMATTO DESA ONGKO KAB. POLMAS ". Telah dimunaqasyhkan oleh dewan penguji Fakultas Tarbyiah IAIN Alauddin Parepare pada tanggal 23 September 1995 M atau 27 Rabiul Akhir 1416 H. dan telah diterima sebagai kelengkapan syarat guna memperoleh gelar serjana (SI) pada Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare jurusan pendidikan Agama, dengan perbaikan-perbaikan

DEWAN PENGUJI :

K e t u a : DR. H. Abd. Muiz Kabry 

Sekretaris : Drs.H. Aba. Rahman Idrus 

munaqisy I : DR. H. Abd.Muiz Kabry 

Munaqisy II : Drs.Syarifuddin Tjali M.Ag 

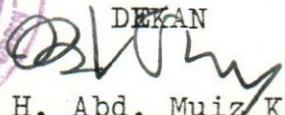
Pembimbing I : Drs.H.Abd.Rahman Idrus 

Pembimbing II : Drs.Djamaluddin As'ad 

23 September 1995 M
Parepare, 27 Rabiul Akhir 1416 H

Fakultas Tarbiyah IAIN
Alauddin Parepare

DEKAN


DR. H. Abd. Muiz Kabry
NIP. 150 036 710



Drs. H. Abd. Rahman Indur
Drs. Jamaluddin As'ad
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN " Alauddin " Parepare

NOTA PEMBIMBING

Parepare 13 September 1995.

Lampiran : 10 (sepuluh)exp. Kepada
Hal : Skripsi Sdr. Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
S t. N U R IAIN " Alauddin " Parepare
di
Parepare.

Assalamu Alaikum wr.wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan per--
baikan seperlunya, maka dengan ini kami sampaikan
bahwa Skripsi Sdr.

N a m a : St. N U R
Nomor Induk : 90 31 3473
Jurusan : Pendidikan Agama
J u d u l : UPACARA ADAT MAPPATANMA DAN PENG-
RUHNYA TERHADAP MINAT ANAK MEM -
BACA AL-QURAN DI LEMATTO DESA
ONGKO KABUPATEN PCLMAS.

Sudah dapat dimunaqasyahkan.

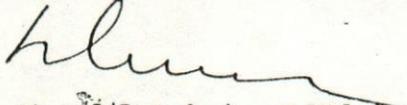
Naskah Skripsi tersebut kami kirimkan untuk
diproses lebih lanjut.

Terima kasih.

W a s s a l a m

P e m b i m b i n g I,

Pembimbing II,


(Drs. H. Abd. Rahman Idrus)


Drs. Jamaluddin As'ad.

NIP.

NIP.

A B S R A K

Nama Penyusun : S i t t i n u r .

J u d u l : UPACARA ADAT MAPPATAMMA DAN PENGARUHNYA
TERHADAP MINAT ANAK BACA AL QUR'AN DI #
LEMATTO DESA ONGKO KABUPATEN POLMAS.

Skripsi ini merupakan hasil riset lapang, Obyek sentralnya adalah pengamalan ajaran islam bagi masyarakat Lematto Desa Ongko Kecamatan campalagian Kabupaten Polmas. sebenarnya ajaran islam bagi masyarakat lematto dijadikan sumber pokok kehidupan sehingah segala tingkah laku dalam kehidupan, sehari-hari tidak terlepas dari aplikasinya.

Dalam hal ini segenap masyarakat lematto desa ongko kabupaten polmas di tuntutan untuk memahami serta menjiwai ajaran agama islam dalam bentuk pengamalan secara nyata.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi barat betul-betul menyilaukan mata kita, kemajuan ilmu dan teknologi moderen itu tidak mampu memberikan kebahagiaan yang seimbang lahir dan bathin. Oleh karenanya manusia membutuhkan kepada bimbingan serta petunjuk yang benar dan bernilai mutlak.

Untuk itulah Tuhan yang bersifat pengasih dan

penyayang yang diberikan suatu anugrah kepada manusia berupa agama islam untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari agar kita memperoleh kebahagiaan baik didunia maupun diakhirat kelak. Islam sebagai agama yang universal dan berlaku untuk semua bangsa serta tidak membedakan warna kulit ras dan etnis predikat takwa kepada Allah SWT.

Adapun perilaku negatif bagi masyarakat untuk mengamalkan ajaran islam itu adalah menifestasi dari kurangnya efektifnya sistem pembinaan yang selama ini kita tempuh. Karena itu diperlukan upaya peningkatan pembinaan berupa sistem yang seurama dengan tuntutan kemajuan pembangunan serta pertimbangan Ilmu pengetahuan dan teknologi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالرُّسُلِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَا بَعْدُ

Dengan Rahmat Allah SWT. Maka Akhirnya sripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana di FakuTas Tarbiyah IAIN Alauddin parepare. Salam dan selawat penulis persembahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad saw. sebagai Nabi yang tiada lagi Nabi sesudahnya.

Setelah melalui upaya-upaya penggerapan dengan keterbatasan kemampuan, pengalaman dan keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki, Akhirnya atas izin Allah, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, meskipun dalam penyajian yang cukup sederhana dan jauh dari kesempurnaan yang sangat diharapkan, oleh karena itu keritikan yang bersipat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan yang sangat diharapkan, sehingga nantinya menjadi karya yang bermamfaat bagi agama, Nusa dan Bangsa.

Dalam kesempatan ini penulis tak lupa menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin parepare
2. Bapak Drs.H.Abd.Rahman Idrus dan Drs.Jamaluddin As'ad. Selaku konsultan/Pembimbing penulis yangvtelah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skrifsi ini.
3. Bapak Dosen dan Asisten Dosen serta seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin parepare.
4. Bapak kepala wilayah Kabupaten Dati II Polmas bersama seluruh stafnya, Demikian pula Desa Ongko Kecamatan campalagian beserta anggota dan Karyawan lainnya yang telah memberikan data-data selama penelitian untuk penyusunan Skrifsi/tesis ini.
5. Kepada semua teman yang telah membantu penulis baik bantuan moril maupun materil.
6. Teristimewa Kepada kedua orang tua bersama keluarga yang telah memberikan bantuan dan bimbingan asuhan serta pembinaan kepada penulis sejak kecil sampai sekarang ini.
7. Hanya kepada Allah lah penulis berdo'a semoga bantuan yang penulis terima dalam penyusunan skrifsi ini bernilai ibadah dan menjadi amal Jariah disisi Allah SWT.

Parepare

4. Muharram 1415 h.

4. Juli 1995 M.

Penulis

SITTI NURY
NIM:90 31 34 73.

D A F T A R I S I

HALAMAN JUDUL!!!!.....	Hal i
PENGESAHAN	ii
ABSRAK	iii
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	Vii
DAFTAR TABEL	
B A B I : PENDAHULUAN	L
A. Permasalahan.....	1
B. H i p o t e s i s.....	2
C. Pengertian Judul, Ruang lingkup pembahasan dan devenisi operasional	3
D. Alasan memilih judul.....	5
E. Metode yang dipergunakan	6
F. Garis-garis besar isi skripsi	8
B A B II : SELAYANG PANDANG TENTANG LEMATTO DESA ONGKOKABUPATEN POLMAS	10
A. Geografis dan pemerintahan lematto Desa ongko Kabupaten Polmas.....	10
B. Keadaan ekonomi Masyarakat	16
C. Kondisi sosial Masyarakat Lematto Desa Ongko Kabupaten Polmas	18
B A B III: ADAT MAPPATAMMA DILEMATTO DESA ONGKO KABUPATEN POLMAS	24
A. Tata cara pelaksanaan adat mappatamma	24
B. Fungsi dantujuan adat mappatamma...	26

C.	Adat Mappatamma menurut ajaran islam..	33
B A B	IV : ADAT MAPPATAMMA DAN PENGRUHNYA TERHADAP MINAT ANAK MEMBACA AL QUR'AN DI LEMATTO DESA ONGKO KABUPATEN POLMAS.....	38
A.	Usaha peningkatan minat baca Al Qur'an.	38
B.	Hal-hal yang mempengaruhi minat anak baca Al Qur'an	48
C.	Pengaruh adat Mappatamma terhadap minat baca Al Qur'an	52
B A B	V : P E N U T U P.....	60
A.	Kesimpulan	60
B.	Saran-saran	63
DAFTAR	KEPUSTAKAAN	64
DAFTAR	RALAT	65
LAMPIRAN	- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	J u d u l T a b e l	Hal
I	KEADAAAN PENDUDUK DESA ONGKO TAHUN 1995/1996.....	
II	KEADAAAN EKONOMI PENDUDUK DESA ONGKO KABUPATEN POLMAS.....	

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Permasalahan

Telah kita ketahui bahwa masyarakat di Lematto Desa Ongko Kabupaten Polewali Mamasa adalah masyarakat yang jauh dari keramaian kota dan tentunya mereka ini tidak sedikit akan dipengaruhi oleh keadaan alam sekitarnya. Hidup mereka bersifat religius dan sebagian besar memeluk agama Islam. Oleh karena itu dari penduduk yang mayoritas bergama Islam ini masih mempunyai kepercayaan menurut adat kebiasaan mereka.

Di antara adat yang masih dipegang oleh mereka adalah upacara adat mappatamma setelah anak-anak mereka tammat mengaji atau membaca huruf Al-Qur'an pada guru mengajinya.

Tentunya pula kita maklumi bahwa setelah anak-anak tammat mengaji dan sudah dirayakan oleh kedua orang tuanya dengan begiru ria maka harapan orang tua telah tercapai bahwa penanaman jiwa agama pada anak-anak sudah diawali dengan pelajaran Al-Qur'an (orang tua punya rasa tanggung jawab) atas pendidikan anak-anaknya, baik itu berupa pendidikan agama, demi mencapai **kebanagiaan dunia dan akhirat.**

Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak banyak disebut dalam Al-Qur'an antara lain ayat menyatakan tanggung jawab orang tua terhadap diri dan keluarganya dari siksaan api neraka. Seperti Firman Allah SWT yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا...

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka!" (At-Thahrim;6)I.

Dari masalah-masalah yang telah dikemukakan oleh penulis di atas, maka timbullah beberapa problema sebagai berikut :

1. Bagaimana pandangan ajaran Islam tentang adat mappatamma di Lematto Desa Ongko Kabupaten Polmas.
2. Sejauhmana pengaruh adat mappatamma terhadap minat anak membaca Al-Qur'an di Lematto Desa Ongko Kabupaten Polmas.

B. H i p o t e s i s

Adapu hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap problema yang telah diungkapkan oleh penulis di atas, adalah sebagai berikut :

1. Bahwa pandangan ajaran Islam tentang adat mappatamma di Lematto Desa Ongko Kabupaten Polmas adalah salah satu adat mereka yang sudah mendara daging bagi yang

^IA. Hassan, Al-Furqan, Tafsir Qur'an, cet II, Pen. Al-Ikhwan (Surabaya) th. 1986, h. 1116.

senantiasa melakukannya karena mereka pula senantiasa disaksikan oleh masyarakat umum bahwa anak-anaknya sudah tammam mengaji, demikian pula anak-anak ~~tidak~~ akan jemu-jamunya mempelajari dan mendalami pendidikan agama utamanya membaca Al-Qur'anul Karim.

Karena itu ajaran Islam memandang cocok bila mana adat mappatamma ini dilaksanakan setelah anak tammam mengaji dari guru mengajinya yang sepanjang tidak menyalahi aturan aturan agama atau Syari'at Islam. Namun perlu disadari bahwa pelaksanaan adat mappatamma itu tidak dilarang oleh agama sepanjang tidak melampaui batas atau norma-norma agama Islam hanya saja kerugian yang begitu besar sebenarnya ditanggung oleh kedua orang tua anak merayakan adat tersebut.

2. Pengaruh adat mappatamma di Lematto Desa Ongko Kabupaten Polmas ini sangat merata karena begitu besar pengaruhnya akhirnya minat anak akan muncul dengan berapi-api untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama.

Sebagaimana kita ketahui bahwa minat adalah suatu hal yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan berbagai aktivitas yang dilakukan itu tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan sempurna.

Sebagai suatu gejala kejiwaan, minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.

C. Pengertian Judul, Ruang Lingkup Pembahasan dan Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesimpang siuran dalam pembahasan skripsi ini dan mungkin terjadinya kesalahan fahaman dalam menanggapi, maka penulis mengemukakan arti beberapa konsep.

1. Upacara : adalah suatu perkumpulan yang dihadiri oleh berbagai pihak atau suku dengan disaksikan bersama.
2. Adat : adalah aturan atau dilakukan sejak dahulu kala misalnya orang bugis kebiasaan; cara (kalakuan)².
3. Mappatamma adalah asal kata dari tammam; yang berarti selesai atau usai dari pelajaran yang selama dipelajari.
4. Pengaruhnya yang berasal dari kata pengaruh yang berarti daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau ber-

²W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia (Pen. Balai Pustaka, cet VII, Jakarta: 1982) h. 1516.

³ I b i d, h. 731.

kekuatan (ghaib dan sebagainya) dan biasa disebut dengan berusaha atau usaha 4.

5. Minat : perhatian & kekuasaan (kecenderungan hati)⁵.

Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan yang dimaksud di sini adalah adanya batasan-batasan obyek pembahasan sehingga penulis dalam memhasnya akan lebih terarah dan tidak mengalami kesimpang siuran.

Adapun Ruang lingkup pembahasan skripsi ilmiah ini adalah sebagai berikut :

- a. Pandangan ajaran Islam tentang adat mappatamma di Lematto Desa Ongko Kab. Polmas.
- b. Pengaruh adat mappatamma terhadap minat anak membaca Al-Qur'an di Lematto Desa Ongko Kab. Polmas.

Defenisi Operasionalnya

Pandangan ajaran Islam tentang adat mappatamma dan pengaruhnya terhadap minat anak membaca Al-Qur'an yang dimaksud dalam skripsi ini adalah usaha yang dilaksanakan melalui penelitian (research) secara berencanadalam upaya meningkatkan/mengintensifikasi pelaksanaan adat dan minat membaca Al-Qur'an yang berlandaskan ajaran Agama Islam.

Oleh karena pengaruh minat anak membaca Al-Qur'an yang dimaksud adalah bahwa dengan adanya input materi yang diperoleh melalui research dapat merupakan pembahasan materi yang telah dilaksanakan oleh masyarakat yang bersangkutan.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan-alasan yang mendorong penulis sehingga memilih judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Karena ingin mengetahui bagaimana status adat mappatamma yang sebenarnya di Lematto Desa Ongko Kab. Polmas, menurut ajaran Islam.
2. Agar penulis lebih faham tentang adat mappatamma di Lematto Desa Ongko Kab. Polmas dengan melalui interview pada tokoh-tokoh masyarakat yang lebih mengetahui masalah adat mappatamma tersebut.
3. Oleh karena adat mappatamma adalah salah satu sumber hukum yang tidak tertulis dengan banyak dipergunakan dikalangan masyarakat Lematto Desa Ongko Kab. Polmas.
4. Penulis sebagai mahasiswa IAIN Alauddin Parepare Jurusan Pendidikan Agama Islam sangat merasa berke-
wajiban untuk mengemukakan gagasan-gagasan dalam suatu karya ilmiah. Karena itu penulis mencoba mengadakan penelitian mengenai pelaksanaan adat mappatamma dan pengaruhnya kepada minat anak membaca Al-Qur'an di

Lematto Desa Ongko Kab. Polmas.

E. Metode Yang Dipergunakan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode yang cocok serta ada relevansinya dengan pembahasan nantinya.

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dipergunakan untuk menyusun skripsi ini, maka penulis menggunakan metode:

a. Library Research.

Yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui penelitian yang bersumber dari berbagai buku-buku ilmiah dan bahan-bahan bacaan lainnya yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam pembahasan skripsi tersebut.

b. Field Research.

Yaitu penelitian lapangan, di mana penulis menggunakan metode :

1. Metode Interview.

Yaitu penulis mengumpulkan data dengan mengadakan wawancara terhadap pihak-pihak yang berkompeten seperti semua orang tua yang lebih tahu di interview dengan masalah yang diteliti oleh penulis melalui tanya jawab yang terjadi secara lisan dan impen - tarisasi dalam bentuk catatan.

2. Metode Observasi.

Yaitu penelitian langsung di lapangan (oper par -
ticipan or Noun Participant) yaitu pengumpulan
data melalui pengamatan terhadap gejala yang di
teliti baik secara langsung maupun secara tidak
langsung.

2. Pengolahan data.

Dalam pengolahan data yang telah ada, maka penulis
menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Metode Induktif.

Yaitu suatu metode yang digunakan untuk meng -
analisa data bertitik tolak dari suatu hipotesa yang
bersifat khusus untuk memperoleh kesimpulan secara --
umum.

b. Metode Deduktif.

Yaitu suatu cara menganalisa data di mana penulis
mengolah fakta-fakta yang bertitik tolak dari kaedah
yang bersifat umum guna memperoleh kesimpulan yang
bersifat khusus.

F. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Penulis skripsi ini berjudul "Upacara Adat Mappa-
tamma Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Anak Membaca Al-Qur'an
di Lematto Desa Ongko Kabupaten Polmas". Yang pokok bahasan
dibagi lima bab terdiri dari sub bab yang merupakan bagian
dari uraian masalah yang berhubungan pembahasan skripsi
tersebut.

Pada bab pertama terdiri dari pendahuluan merupakan pokok pembahasan yang terdiri dari permasalahan, hipotesis, pengertian judul, ruang lingkup pembahasan dan denenisi operasional, alasan memilih judul dan metode yang dipergunakan serta garis-garis besar isi skripsi.

Pada bab kedua, diuraikan pula selayang pandang tentang keadaan Lematto Desa Ongko Kab. Polmas, yang meliputi pembahasan Geografis dan pemerintahan Lematto Desa Ongko Kab. Polmas, keadaan ekonomi masyarakat dan kondisi sosial masyarakat Lematto Desa Ongko Kab. Polmas.

Pada bab ketiga adalah mencakup pembahasan tentang adat Mappatamma di Lematto Desa Ongko Kab. Polmas, tata cara pelaksanaan adat mappatamma, fungsi dan tujuan adat mappatamma. Adat mappatamma menurut ajaran Islam.

Pada bab keempat adalah pembahasan menyangkut masalah adat mappatamma dan pengaruhnya terhadap minat anak membaca Al-Qur'an di Lematto Desa Ongko Kab. Polmas. Usaha peningkatan minat baca Al-Qur'an di Lematto, hal-hal yang mempengaruhi minat anak baca Al-Qur'an.

Pada akhirnya sampailah kepada bab kelima sebagai bab penutup yang berisikan kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran dan di akhiri dengan mencantumkan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.

BAB II

SELAYANG PANDANG TENTANG LEMATTO DESA ONGKO KABUPATEN POLMAS

A. Geografis dan Pemerintahan Lematto Desa Ongko Kabupaten Polmas

Berbicara mengenai kepentingan Geografis dan pemerintahan Lematto Desa Ongko Kabupaten Polmas berarti kita mengenal serta memperhatikan segala apa yang menjadi syarat yang diperlukan untuk dapat mewujudkan tujuan. Misalnya kepentingan nasional mengenai keamanan nasional diperlukan syarat-syarat : kondisi yang dinamis yang dapat mengembangkan stabilitas nasional dalam segala aspek kehidupan bangsa. Sedangkan untuk menjamin kesejahteraan nasional diperlukan syarat-syarat antara lain, pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, pemerataan hasil-hasil pembangunan dan sosial budaya yang harmonis.

Dengan demikian berarti pemerintahan Lematto Desa Ongko Kabupaten Polmas secara nasional mempunyai cara pandang yang menyeluruh untuk menyelenggarakan dan menjamin kelangsungan hidup seluruh rakyat dan negara, yang merupakan cerminan Pancasila.

Keadaan geografis dan demografi Pemerintahan Lematto Desa Ongko Kabupaten Polmas adalah salah satu desa dari beberapa desa definitif yang ada di Kecamatan

Campalagian Kabupaten polmas. Nama lematto ini di kenal sejak zaman penjajahan Belanda.

Desa Ongko ini di huni oleh suku asli yaitu suku mandar dan pandangan. seiring dengan perkembangan penduduk desa ongko yang pusat akhirnya di mekarkan menjadi beberapa desa.

Desa ongko ini terdiri dari lima dusun yang meliputi Dusun beru-beru, Dusun Limboro, Dusun Panggalo, Dusun pakkamisan, dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Dusun Beru-beru sebelah Barat perbatasan dengan desa Suruang.
2. Dusun Limboro sebelah Barat perbatasan dengan desa Suruang.
3. Dusun Ongko sebelah Barat perbatasan dengan Dusun Panggalo.
4. Dusun Panggalo sebelah barat perbatasan Dusun pakkamisan.
5. Dusun Pakkamisan sebelah Timur perbatasan atas desa Bonde. I

Maka perlu pula kita ketahui bahwa setiap dusun tersebut dihuni oleh beberapa penduduk atau jiwa baik yang beragama Islam maupun non islam seperti halnya yang ada pada tabel berikut ini :

I. Baharuddin Sekretaris Desa Ongko Kecamatan Campalagian Kabupaten Polmas, wawancara, tanggal, 16 Mei 1995.

TABEL I

KEADAAN PENDUDUK DESA ONGKO Th.1995/1996

D u s u n	Laki-laki	Perempuan	Jumlah!
Beru-beru	235	338	573
Limboro	147	194	341
Ongko	223	248	471
Panggalo	245	303	548
Pakkamisan	322	351	673
Jumlah	1172	1434	2586

Dengan data dan keadaan penduduk pada suatu pemerintahan Lematto Desa Ongko Kabupaten Polmas tersebut diatas memberikan gambaran bahwa penduduk kalima Dusun tersebut adalah cukup memadai, jika ditinjau dari segi kuantitasnya maka dapat dikatakan cukup maju.²

Melihat dari beberapa kenyataan-kenyataan tersebut maka perlu ditegaskan bahwa dari sekian banyaknya jumlah penduduk kelima dusun tersebut, kiranya dapat dibina dan dikembangkan sebagai penduduk dan tenaga kerja yang efektif karena ia merupakan modal pembangunan di segala bidang dan sangat menguntungkan bagi usaha-usaha pembangunan disegala bidang.

Sebaliknya, apabila jumlah penduduk yang besar itu tidak dibina dan dikembangkan sedemikian rupa, maka bukannya menjadi modal, tetapi akan menjadi beban bangsa

²Sumber Data: Papan potensi keadaan penduduk Lematto, Desa ongko Kecamatan Campalagian Kabupaten polmas, penelitian tgl. 17, Mei Th. 1995.

TABEL II

KEADAAN EKONOMI PENDUDUK DESA ONGKO

KAB. POLMAS Th. 1995/1996

! Dusun	! Jumlah Penduduk	! Bekerja	! Bekerja	!
!	!	! di kebun!	! di sawah!	!
! Beru-beru	! 573	! 570	! 3	!
! Limboro	! 341	! 320	! 21	!
! Ongko	! 223	! 223	! -	!
! Paggalo	! 548	! 540	! 8	!
! Pakkamisan	! 573	! 620	! 53	!
! Jumlah	! 2586	! 2273	! 85	!

Dari keadaan ekonomi penduduk Desa Ongko Kabupaten Polmas tersebut, kita dapat mengetahui bahwa penduduk lebih bersemangat bekerja di kebun daripada bekerja di sawah. Karena prinsip mereka bahwa untuk mendukung keberhasilan di kebun jauh lebih tinggi penghasilannya dibandingkan di sawah, namun perlu diketahui bahwa bukan hanya lelaki mereka penuh semangat kerja di kebun, baik itu wanita maupun punya suami beserta anak-anak mereka maupun tidak ada suaminya.

Yang jelas apabila mereka punya lokasi atau lahan untuk digarap maka mereka punya semangat bekerja,

TABEL II

KEADAAN EKONOMI PENDUDUK DESA ONGKO

KAB. POLMAS Th. 1995/1996

! Dusun	! Jumlah Penduduk	! Bekerja	! Bekerja	!
!	!	! di kebun!	! di sawah!	!
! Beru-beru	! 573	! 570	! 3	!
! Limboro	! 341	! 320	! 21	!
! Ongko	! 223	! 223	! -	!
! Paggalo	! 548	! 540	! 8	!
! Pakkamisan	! 573	! 620	! 53	!
! Jumlah	! 2586	! 2273	! 85	!

Dari keadaan ekonomi penduduk Desa Ongko Kabupaten Polmas tersebut, kita dapat mengetahui bahwa penduduk lebih bersemangat bekerja di kebun daripada bekerja di sawah. Karena prinsip mereka bahwa untuk mendukung keberhasilan di kebun jauh lebih tinggi penghasilannya dibandingkan di sawah, namun perlu diketahui bahwa bukan hanya lelaki mereka penuh semangat kerja di kebun, baik itu wanita maupun punya suami beserta anak-anak mereka maupun tidak ada suaminya.

Yang jelas apabila mereka punya lokasi atau lahan untuk digarap maka mereka punya semangat bekerja,



akan tetapi mereka takkan lupa bahwa mereka punya sekuat kerja dan dilengkapi dengan disiplin diri yang kuat karena sikap inilah dapat mendorong lainnya sikap tegar menghadapi hambatan-hambatan yang mungkin timbul ³.

C. Kondisi sosial masyarakat Lematto desa Ongko Kabupaten Polmas

Masyarakat Lematto desa Ongko Kabupaten Polmas pada umumnya adalah masyarakat petani, sebagaimana yang kita lihat pada pembahasan yang lalu bahwa kehidupan masyarakat yang primitif ini banyak menggantungkan nafkahnya pada alam sekitarnya.

Alam sebagai makhluk Tuhan selalu dalam keadaan perubahan, hanya Tuhan yang tidak dikenal oleh hukum perubahan. Zat, tumbuhan, hewan senantiasa mengalami perubahan yang geraknya disebut oleh ilmu: evaluasi, manusiapun sebagai salah satu unsur alam, selalu berubah, antropologi fisik dan budaya memberikan fakta-fakta perubahan itu. Antropologi memberikan evaluasi jasmaniyah dan rohaniyah. Perubahan alam digerakkan oleh hukum alam itu disebut oleh Islam; sunnatullah atau qadar Allah, ketentuan Allah ⁴.

Dari pembahasan ini dapat kita pahami bahwa kondisi sosial masyarakat Lematto tentunya juga senantiasa mengalami suatu perubahan karena disuatu pihak dengan pihak yang lain selalu mengalami perubahan seperti kita

³Sumber data: Papan potensi Keadaan Ekonomi penduduk, Desa Ongko Kec. Campalagian Kabupaten Polmas tgl. 17 Mei th. 1995.

⁴Drs. Sidi Gazalba, Masyarakat Islam, Pengantar sosiologi dan sosiografi, cet. II, pen. Bulan Nintang Jakarta: Indonesia th. 1976, h. 67.

ketahui bahwa mereka yang dulunya selalu mengalahkan hawa nafsunya saja dan jarang memanfaatkan akal dan pemikirannya tetapi setelah mereka paham bahwa hidup di dunia ini adalah hanya satu tujuan menyembah Allah SWT. Maka terjadilah perubahan pada diri mereka,

Karena terjadinya perubahan pada diri mereka ini maka mereka sedikit demi sedikit membuang sifat yang pada awalnya mengandalkan hawa nafsunya, dan sebaliknya yaitu mereka senantiasa berusaha untuk kebutuhan hidupnya dan keperluan untuk akhratnya. Artinya mereka telah memperoleh gambaran bahwa bagaimana sebenarnya kehidupan yang akan di alaminya di dunia dan bagaimana seharusnya ia membangun dunia ini.

Di dalam kehidupannya, manusia mempunyai banyak kebutuhan yang secara garis besarnya dapat dikelompokkan pada lima kebutuhan pokok yaitu: (a) Kebutuhan Fa'ali (makan, minum dan kebutuhan seksual); (b) Kebutuhan akan keamanan dan ketentraman; (c) Kebutuhan akan keterkaitan; pada kelompok; (d) kebutuhan akan rasa penghormatan; dan (e) kebutuhan akan pencapaian cita-cita 5.

Dengan ke lima kebutuhan tersebut dapat kita gambarkan bahwa situasi dan kondisi sosial masyarakat utamanya masyarakat Lematto Desa Ongko Kabupaten Polmas memang sebenarnya tidak boleh terpisahkan daripada amal

5. Dr. M. Quraish Shihab, M.A. Membumikan Al Qur'an Pen. Mizan. Cet. I. (Bandung) th. 1992. h 308.

ibadah yang berhubungan dengan Tuhan. Karena Rasulullah SAW sendiri bersabda dalam satu hadits yang berbunyi :

- قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ مِنْ خَيْرِكُمْ مَنْ تَرَكَ دُنْيَاهُ لِآخِرَتِهِ وَلَا آخِرَتَهُ لِدُنْيَاهُ حَتَّى يُهَيِّبَ مِنْهُمَا جَمِيعًا فَإِنَّ الدُّنْيَا بَالِغٌ إِلَى الْآخِرَةِ (رَوَاهُ ابْنُ عَسَاكِرَ عَنِ أَنَسٍ)

Artinya:

"Telah bersabda Rasulullah SAW "Bukanlah yang terbaik daripada kamu orang yang meninggalkan urusan dunianya karena mengejar urusan akhiratnya, dan bukan pula yang terbaik orang yang meninggalkan akhiratnya karena mengejar urusan dunianya, sehingga dia memperoleh kedua-duanya, karena dunia itu adalah perantara yang menyampaikan ke akhirat. (H.R. Ibnu Asakir dari Anas Ra.) 6.

Jadi hadits tersebut memberikan gambaran kepada kita bahwa sebaik-baiknya orang yang hidup di dunia ini adalah orang yang mengisi kepentingan atau dua urusan secara seimbang yaitu urusan dunia dan urusan akhirat.

Karena Islam tidak memandang baik pada orang yang hanya mengutamakan urusan akhiratnya semata-mata sedangkan urusan dunianya ia lupakan, padahal ia masih hidup, tentunya membutuhkan berbagai macam sarana kehidupan seperti makan, pakaian, perumahan dan sebagainya.

Selain itu manusia harus sadar bahwa tujuan kebahagiaan di akhlat itu hanya dapat dicapai dengan amal ibadah sedangkan pelaksanaan amal ibadah dalam Islam

⁶As-sayyid Ahmad Al-Khasyimy, Mukhtaratul Hadits An-Nabawiyah, Pen. PT. Bungkul Indah (Surabaya) h. 144.

tidak dapat dipisahkan dengan harta benda dunia seperti halnya shalat, zakat, haji dan sebagainya. Yang umumnya untuk melaksanakan, membela dan menyiarkan agama Allah itu semua memerlukan dukungan harta benda sebagaimana Allah telah berfirman:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّمَلُّكِ .
وَاحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْحَسِينَ (البقرة : 190)

Artinya:

Dan belanjakanlah (harta kamu) di jalan Allah; dan janganlah kamu campakkan diri kamu kebinasaan; dan baikkanlah (urusan kamu), karena sesungguhnya Allah kasih orang-orang yang memperbaiki (urusan) (Q.S. II, 195) 7.

Karena itulah sesungguhnya manusia harus berusaha guna memperoleh harta benda dengan cara yang baik dan halal demi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan keperluan ibadahnya kepada Allah SWT.

Demikian pula Islam tidak memandang baik kepada orang yang hanya mementingkan urusan dunia saja tanpa memperdulikan urusan akhlat, bahkan Islam menyalahkan yang demikian itu. Dalam hal ini pula mereka seharusnya sadar akan kehidupan dunia itu karena dunia bersifat sementara sedangkan akhlat adalah tempat kekal dan abadi di mana manusia akan mendapatkan kebahagiaan atau kesengsaraan yang sangat pedih dari Allah sesuai dengan

amal perbuatan mereka selama di dunia ini untuk kesemuanya itulah hadits tersebut menuntun kita agar memenuhi kebutuhan+kebutuhan hidup di dunia dan hidup di akhirat secara seimbang dan serasi mengerjakan kedua-duanya di mana satu sama lain saling mengisi.

BAB III

ADAT MAPPATAMMA DI LEMBOTO DESA ONGKO

KABUPATEN POLMAS

A. Tata cara pelaksanaan adat mappatamma

Tata cara pelaksanaan adat mappatamma khususnya di Ongko kecamatan Campalagian Kabupaten Polmas adalah adat yang biasanya dilakukan masyarakat yang anaknya di daerah tersebut.

Namun satu hal yang perlu diketahui bahwa anak yang sudah mulai mengaji pada tingkat dasar Al-qur'an yakni membaca Juz Amma setelah anak sampai pada bacaan Iqra' akan disuruh menyediakan dua ekor ayam yang artinya ayam yang disediakan itu adalah ayam yang berbuluh putih sebanyak satu ekor untuk dipotong kemudian dikenal dengan istilah maccera baca.

Demikian pula setelah anak sampai pada tingkat lanjutan yakni anak membaca Al-qur'an yang 30 Juz setelah sampai pada Juz ke dua dari surat Al-Baqarah ayat yang pertama maka anak yang mengaji tersebut dipersilakan kembali menyediakan dua ekor ayam pada saat membaca surat Al-Alaq dari Al-qur'an Juz Amma.

Adapun proses pelaksanaannya yaitu sebelum anak

yang telah dirayakan itu sampai kemesjid terlebih dahulu akan diadakan semacam keramaian-keramaian perlombaan keliling dengan mengendarai kuda yang khusus kuda peliharaan mereka dan terlatih.

Dan anak yang mengendarai kuda tersebut biasanya yang bangsawan dengan diperindah oleh pakaian-pakaian haji yang mabrur, begitupula yang lainnya, karena bukan hanya seorang saja yang dirayakan oleh kedua orang tuanya melainkan anak yang sudah tamat itu dikumpulkan menjadi banyak, artinya anak yang dikumpulkan itu sudah tentu anak sudah jamat mengaji dari guru-guru mengajinya. Dan orang tuanyapun mampu dengan segera merayakan anaknya itu.

Kemudian setelah anak tersebut begitu meriah mengadakan perayaannya (penamatana Al-qur'an) nya yang di hadiri oleh orang tua dan keluarganya serta segenap masyarakat sampai kepada pejabat seperti lingkungan, (lurah), dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya, maka anak-anak ini akan segera di antarkan ke mesjid bersama-sama guru mengajinya.

Setelah anak-anak tersebut sampai ke mesjid bersama-sama guru mengajinya dengan cara berhadapan antara anak-anak dengan guru untuk membacakan suatu ayat-ayat

yang khusus dibaca, maka di tempat inilah perayaan anak-anak itu cukup ramai karena pada dasarnya masyarakat sepekat mendirikan batang pisang yang dihiasi dengan telur yang biasanya sampai ~~tiga~~ puluh batang pisang penuh dengan telur dan makanan lainnya.

Setelah selesainya perayaan tersebut maka selesai pulalah peanamatan Al-qur'an pada anak-anak tersebut.

E. Fungsi dan Tujuan adat Mappatamma

Uraian yang singkat ini bukan merupakan pembahasan yang menyeluruh tentang adat mappatamma baik dari segi kedudukan dan fungsinya terhadap Al-qur'an maupun dari segi sejarah perkembangan dan metode penelitiannya. Uraian ini hanya merupakan gambaran umum tentang masalah yang menimbulkan kesalah fahaman.

Karena fungsi dan tujuan adalah dua komponen kata yang tidak terlepas dari makna dan tujuannya sebab pengertian fungsi dapat dikatakan sudah bertujuan pada sesuatu tempat, sedangkan pengertian tujuan dapatlah dikatakan berfungsi.

"Fungsi artinya Jabatan (yang dilakukan) pekerjaan yang dilakukan; misalnya jika ketua tidak ada, maka wakil ketua melakukan atau menggantikan ketua l.

Menjadi tujuan.

"Tujuan artinya arah; tujuan maksud; sasaran sama arahnya (haluannya, maksudnya): misalnya kedua partai itu seases dan setuju (an) sepakat, semupakat spendapat (tidak bertentangan tidak berselisih)².

Jadi dalam hal ini fungsi mereka mengadakan adat mappatamma adalah umum dan ini tidak berubah tetapi menjadi lebih khusus terutama disebabkan oleh karena pembawaan anak-anak juga kemampuannya, kecakapannya serta keadaannya dalam banyak hal berbedah sehinggah membutuhkan kesempatan atau kondisi untuk berkembang menurut pembawaan dan keadaannya masing-masing. Fungsi umum mengadakan adat mappatamma dalam masyarakat antara lain:

a. Fungsi mengadakan adat mappatamma pada masyarakat :

Dalam mengadakan adat mappatamma para orang tua senang tiasa menyaksikan anak-anaknya yang patuk dan duduk serta tunduk terhadap kedua orang tuanya, sehingga dengan demikian fungsi mengadakan adat mappatamma itu dianggap sebagai kewajiban orang tua terhadap anak-anaknya.

Karna kita ketahui bahwa anak bahagian kehidupan keluarga, anak adalah buah hubungan dan kasih sayang antara suami dan istri anak juga merupakan amanat Allah kepada untuk diash dirawat, binbingan, dan didikdik agar menjadi

². Ibid, h, 1094.

Manusia yang shaleh yang dapat tumbuh berkembang ber -
kembang secara wajar.

Di dalam islam anak atau keturunan merupakan penerima warisan nilai islam yang nilai-nilai yang di -
kembangkan sejak Rasulullah SAW dan diteruskan oleh pengikut-pengikutnya Hal ini mengandung pengertian bahwa orsng tua harus mengarahkan dan membimbing anak-anak keturunannya menjadi generasi yang bebas dari ancaman siksa Neraka.

Oleh karena itu orang tua mempersiapkan anak - anaknya agar mampu melaksanakan tugas hidup dengan se - baik-baiknya dan mampu mengembang tugas sebagai Khalifah dimaka bumi.karena itu orang tua berkewajiban jangan sampai meninggalkan anak keturunannya yang lemah dalam menghadapi tantangan hidup.

Sebagaimana ditegaskan Allah dalam firmannya.

Yang berbunyi:

Artinya;

"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang se-
andainya meninggalnya dibelakang mereka anak-anak
yang lemah, yang mereka khawatirkan terhadap (ke-
sejahteraan) mereka". (Al-Qur'an Surat Annisa (4)
ayat 9).³.

Ayat ini merupakan perintah kepada orang tua agar mereka mempersiapkan anak keturunannya menjadi generasi penerus yang mampu bertanggung jawab tantangan jawab dalam mengembang tugas-tugas dan menjawab tantangan zaman dengan sebaik-baiknya,

a. Didalam mengadakan adat mappatamma masyarakat senantiasa meyakini kesucian dan kebenaran kitab suci yang diturunkan Allah, bahwa Al-Qur'an itu sebagai kitab suci yang diturunkan Allah adalah untuk manusia dengan mempunyai banyak fungsi. Antaralain Fungsi Al-Qur'an yang dimaksudkan oleh masyarakat yang senantiasa mengadakan adat mappatamma adalah:

1. Bahwa Al-Qur'an itu adalah petunjuk bagi manusia, karena Allah SWT. menurunkan Al-Qur'an tanpa diragukan-ragukan lagi, bahwa menjadi petunjuk (hidayah) bagi orang-orang yang berbakti dan berakwa kepada Allah S.W.T. sebagai penyuluh dan pedoman hidup bagi mereka.

"Sejarah telah mencatat bukti tentang peranan dan fungsi Al-Qur'an dalam memberi petunjuk-petunjuk kepada manusia seperti terlihat pada bangsa Arab dan bangsa-bangsa lainnya yang mau mengindahkan ajaran Al-Qur'an mereka telah menjadi bangsa yang

³. A. Hassan. Al Fur Qan Tafsir Qur'an, Cet, II, pen. Al Ikhwan (Surabaya) th.1986.h. 152.

dihormati, disegani dan dimuliakan oleh bangsa lain berkat petunjuk Al-Qur'an itu mereka berada puncak ketinggian kemuliaan, ketika dengan sungguh mereka berpegang dan mengamalkan petunjuk dan tuntunan Al-Qur'an.⁴

Namun; Selanjutnya mereka mengalami kemunduran dan ditimpah kehinaan, ketika mereka yak lagi berpegang pada petunjuk-petunjuk Al-Qur'an melainkan membelakangi petunjuk yang suci itu yakni dari Allah S.W.T.

2. Mendprong berbuat Baik.

Islam mengajarkan kepada kita, bahwa kehidupan didunia ini merupakan ujian bagi, namun kita tidak terlepas dari pada tuntunan Allah SWT. mengenai pertanggung jawaban dihari esok, yakni dihari pertimbangan apa-apa yang telah dikerjakan selama hidup dimuka bumi ini Allah ini, didunia pasti akan berakhir dan akhir dari segalanya kelak ialah balasan dari Allah. Antara lain kita akan dituntut bahawa sampai dimana pertanggung jawban kita terhadap kitab suci Al-Qur'an semua itu sesuai dengan tingkat-tingkat pengetahuan kita terhadap kitabullah itu dan kita yakin bhwa islam sebagai pedoman gidup, penggerak hidup, bukan hanya wsekedar komat komit bibir vsaja dengan melagukan ayat-ayat Al-Qur'an tapi yang penting disampaikan itu semua memetik hikmah, menjalankan perintah Allah

⁴. Departemen Agama RI, Qur'an Hadits untuk madrasah Al-Qur'an Th.1986.h.28.

tidak menyimpang dari garistujuan, yaitu bersandar pada semangat aqidah dan menjiwai dari segala perbuatan kita, Tuhan mengajarkan, bahwa meskipun sedikit yang kita kerjakan sebagai amal baik, tapi dengan ikhlas kepercayaan karena Allah: maka Allah pasti akan mebalasnya dengan pahala yang baik.

c. Tujuan mengadakan adat mappatamma dalam masyarakat.

Dalam membicarakan masalah tujuan adat mappatamma dalam masyarakat khususnya Dilematto Deas ongo Kabupaten polmas. Tujuan untuk mengadakan adat mappatamma adalah untuk meningkatkan Ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa. Untuk agama, untuk menuntun anak-anak menjadiorang baik-baik, Dan diharapkannya menjadi anak yang Shaleh yang beribawa, yang suci dan lain-lain.

Dari beberapa ungkapan -ungkapan inilah, makake-lihatan beberapa hal atau kondisi masyarakat atau orang seorang yang hendak dicapai dengan tujuan adat mappatamma.

Dan memang kita telah ketahui bersama bahwa untuk menjadi orang baik-baik adalah merupakan tujuan orang

Tuan Indonesia yang umum yang tidak mempunyai tujuan khusus untuk anaknya nanti kalau mereka telah Deawasa seperti menjadi orang yang telah Shaleh, yang berwibawa yang suci sampai mereka memberi nama yang sesuai dengan keinginannya itu kepada anaknya.

Untuk itu jelasnya sudah bahwa tujuan adat mappatamma dikalangan masyarakat lematto desa ongko Kab. Polmas ialah pembuatan yang hendak dilakukan agar kira - nya tercapai hasil terakhirdari segala perbuatannya seperti kondisi atau sipat dari masyarakatnya; perubahan masyarakat yang ingin hendak dicapai oleh pendidikan ialah keadaan masyarakat yang belum berujudkan melalui cara mengajar anak membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an. juga ini berarti sifat atau watak anak yang belum dipunyainya. c. Adat mappatamma menurut ajaran islam.

Sebagaimana telah kita ketahui pada pembahasaan sebelumnya bahwa adat mappatamma khususnya dilematto Desa ongko Kabupaten polmas adalah kebanyakan atau sering kali diadakan atau dilaksanakan dimesjid.

Dan memang yang penting kita ketahui bahawha salah satu fungsi dan tujuan mesjid yang sangat mulia adalah tempat menimbah Ilmu pengetahuan yang berguna pada

Masyarakat utamanya yang beragama islam .

Karena itu Al-Qur'an adalah sumber taqwah, isinya didukung oleh rasa agama dan pernyataan isi itu, yaitu wujudnya dalam bentuk bunyi kata-kata didukung oleh rasa seni,

Jadi tempat utama dan pertama membaca Al-Qur'an adalah di mesjid dengan dilagukan, secara lahir dikatakan orang berlagu dalam mesjid, memang isinya adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang dilagukan.

Lagi pula kita lihat bahwa azan dalam mesjid diarahkan nyaring dengan merdu untuk mengingatnya dan memanggil masyarakat muslim disekitar mesjid untuk Salat nyaring dengan merdu supaya kedengaran, merdu supaya menggengtarkan hati, menggerakkan langkah kemesjid. Apabila Azan diseruhkan seperti orang bersorak saja, daya tarinya seperti besi berani yang menarik barang-barang logam sekitarnya menjadi berkurang. Keindahan pada isinya, seperti pula suara yang bagus menambah kebagusan Qur'an.

Manusia adalah para pelaku yang menciptakan sejarah adat, sedangkan gerak sejarah adat itu menuju kepada suatu tujuan. Tujuan tersebut berada dihadapan manusia

berada dimasa depan. sedangkan masa depan yang bertujuan harus tergambar dalam benak Manusia. Dengan demikian, benak manusia merupakan langkah pertama dari gerak sejarah adat atau dengan kata lain, dari terjadinya perubahan.

Jadi tidak mengherankan kita kalau sesungguhnya mereka senantiasa melaksanakan adat mappatamma pada anak-anaknya justru diadakan dimesjid, karena menurut mereka bahwa mengadakan adat Mappatamma dimesjid adalah sejalan dengan peraturan agama islam.

Melaksanakan adat mappatamma menurut ajaran islam adalah salah satu perjalanan hidup manusia dan itu amat panjang sekali. Dan menurut ajaran islam, hidup manusia itu telah dimulai sejak dari alam Arwah. Kemudian berlanjut kealam dunia ini, dan kealam Barsya. Akhirnya berkekalan diakhirat nanti dalam sorga atau neraka.

Untuk dapat memperoleh kehidupan yang bahagia atau sorga diakhirat nanti hendaklah membawa bekal yang banyak dari dunia ini, sehingga dapat dikatakan dunia adalah tempat menanam sedangkan Akhirat adalah tempat memungut hasil. Bekal itu ialah amal Shaleh.

Salah satu amal Shaleh yang akan dapat memusnah-

kan manusia ke dalam sorga itu anaknya.

Nabi Muhammad saw bersabda:

وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : دَخَلَتْ عَلَيَّ امْرَأَةٌ وَمَعَهَا
ابْنَتَانِ لَهَا فَسَأَلْتُ فَلَمْ يَجِدْ عِنْدِي شَيْئًا غَيْرَ تَمْرٍ فَأَعْطَيْتُهَا
إِيَّاهَا فَقَسَمَتْهَا بَيْنَ ابْنَيْهَا وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا شَيْئًا فَامْسَتْ
فَخَرَجَتْ فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنَا فَاخْبَرْتُهُ
فَقَالَ مَنِ ابْتُلِيَ مِنْ هَذِهِ الْبَنَاتِ بِشَيْءٍ فَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ
كَفْلَهُ سَقَرًا مِنَ النَّارِ (متفق عليه)

Artinya;

"Dan dari Aisyah r.a.ia berkata; Telah masuk kepadaku seorang wanita dan bertahya ada dua anak perempuan baginya ada permintaan, maka tidaklah aku peroleh sesuatu kecuali sebutir tamar, lalu aku berikan kepadanya, maka membagi perempuan itu akan tamar tersebut untuk kedua anaknya itu, sedang ia sendiri dan keluar lalu masuk Nabi saw atas kami, maka aku khabarkan persiapan yang menderita karena anak-anak perempuan ini tetapi ia berbuat baik kepadanya, adalah baginya menutup dari api Neraka, (H.R. Muttaqun Alaih).

Dari Hadits tersebut diatas amat jelas sekali menyatakan, bahwa apabila orang tua sangat mementingkan keperluan anaknya dari keperluannya sendiri,

5. Drs. Syahminan Zaini, Arti anak bagi seorang Muslim, Cet. X. Pen. (Al-Ikhlas Surabaya-Indonesia. 1982, op-cit, h, 99.

mereka telah membuat bekal yang baik sekali untuk masuk Sorga atau untuk bebas dari Neraka.

Berdasarkan ungkapan-ungkapan tersebut diatas bahwa perayaan atau pelaksanaan adat mappatamma dilematto Desa Ongko Kecamatan campalgian Kabupaten Polmas adalah sangat dimuliakan oleh masyarakat, karena anggapan tentang pelaksanaan adat mappatamma ini, Lematto Desa ongko Kecamatan Campalagian Kabupaten Polmas pelaksanaan menurut Agama islam.

Untuk sah dan terimanya Tauhid seseorang oleh Tuhan, harus memenuhi syarat-syarat tertentu, sama hanya dengan pelaksanaan adat mappatamma ini. salah satu syarat yang mutlak harus dipenuhi adalah kesucian dari pada syirik yakni mempersekutukan Tuhan, Baik secara lahir maupun bathin.

Apabila diperhatikan pada uraian tersebut diatas maka bisa mengambil suatu kesimpulan bahwa kehidupan masyarakat dalam menjalankan suatu adat yakni adat mappatamma sangat ditentukan oleh kondisi keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat itu sendiri. Keluarga yang baik, Utuh dan sejahtera. Juga sangat ditentukan oleh individu

atau perseorangan yang baik. karena itu, untuk membina yang sejahtera lahir dan bathing, materi dan apritual, diperlukan pembinaan setiap anak dan masyarakat secara perorangan serta menurut ajaran islam.

untuk itu penulis teringat pada suatu syair yang berbunyi sebagai berikut;

Sabbara mappuji sukku dipuatta seuwwae,
sangana puan andindiang rapanganna
Andian rapanganna, Mappuji sukku dipuang Allah Taala
pangulunna ingganana bija-bijanna sahabana Nabi -
Muhammad.

bismillah baca pateha sallan do'a Akkatta (salama
parabuena dipua anggannana sahabana.

Maksudnya: Bahwa kami senantiasa bersyukur atas kehadiran Allah SWT Karena Allah senantiasa melimpahkan Rahmatnya kepada kami yang kami sempat melaksanakan suatu upacara adat mappatamma pada anak-anak kami dengan baik berdasarkan Agama islam.

Demikian pula kita taklupa mengirimkan salam dan Selawat kepada Nabi Muhammad SAW serta para sahabatnya yang mana mengindalah senantiasa membawa agama yang benar dari alam kegelapan menuju kealam yang terang benderang.

B A B I V

ADAT MAPPATAMMA DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT ANAK MEMBACA AL-QURAN DI LEMATTO DESA ONGKO KABUPATEN POLMAS

A. Usaha peningkatan minat Baca Al Quran.

Dalam usaha minat baca Al Qur'an kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci Al Qur'an itu, karena Al Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi muhammad SAW. yang merupakan salah satu rahmat yang tak ada diantaranya bagi bagi seluruh alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa saja mempercayai serta mengamalkannya.

Dengan demikian usaha peningkatan minat Baca Al Qur'an adalah merupakan hal yang sangat penting bagi setiap ummat Muhammad. Kita sama mengetahui bahwa Rasul sendiri disaat menerima wahyu yang pertama mengalami hal yang sangat penting untuk membacanya sampai-sampai Nabi mengeluarkan keringat Akhirnya sampai tiga kali Nabi diperintahkan wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT, Melalui

Malaikat Jibril a.s di Gua hira dimana Nabi saw. Membaca ayat yang pertama yaitu "IQra".

Sudah kita ketahui bahwa kata-kata "

Pertama dari wahyu yang diterima oleh Nabi Muhammad saw. Kata ini sedemikian rupa, pentingnya sehinggalah diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. mungkin mengherankan bahwa perintah tersebut ditujukan pertama kali kepada seseorang yang tidak pernah membaca suatu kitab sebelum turunnya Al Qur'an.

Kita perhatikan misalnya QS.29;48 Allah berfirman:

وَمَا كُنْتَ تَتْلُو مِنْ قَبْلِهِ مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ
إِذَا أَرْتَابَ الْمُبْتَلُونَ (سورة الانكسوت : ٤٨)

Artinya:

"Dan tidak pernah, sebelum ini membaca sesuatu kitab dan tidak (pernah) engkau tulis dia dengan tangan kananmu: Jika demikian, niscaya (patut) ragu-ragu orang-orang yang membatalakan.¹

Oleh karena inilah yang perlu kita sadari pula bahwa perintah ini tidak hanya ditujukan kepada pribadi

¹. Al. Hassan, Al furqan, Tafsir Qur an, cet. 11, Pen. Al-Ikhwan (surabaya) th. 1986. h. 784.

Nabi Muhammad saw. semata-mata, tetapi juga untuk umat manusia sepanjang sejarah kemusiaan, karena realisasi perintah tersebut merupakan kunci perubahan jalan ke -
bahagiaan hidup diduniawi dan uhrawi.

Perintah membaca menelaah, meneliti, menghimpun dan sebagainya dikaitkan dengan kata " بِاسْمِ رَبِّكَ " dengan Nama Tuhanmu. perintah ini merupakan syarat se -
hingga menuntut dari sepembaca bukan hanya sekedar me -
lakukan bacaan yang tidak mengantarkannya kepada hal -
hal yang bertentangan dengan Nama Allah itu.

Jadi dengan demikian Al Qur'an secara nyata dan cepat menggaris bawahi pentingnya membaca dan keharusan adanya keihlasan serta kepandaian memilih bahan-bahan bacaan yang secepat-cepatnya.

Kemudian "perintah membaca kedua ditemukan se +
kali lagi dalam wahyu pertama" اِقْرَأْ "

Tetapi pada kali ini perintah tersebut dirangkaikan dengan kata " وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ " yang berarti bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Dari sinilah kita dapat lihat bahwa ayat ini antara lain merupakan

dorongan untuk meningkatkan minat baca, terutama kepada usaha meningkatkan minat baca Al Qur'an.

Tentunya, kita semua fahami bahwa manusia di muka bumi ini sebagai makhluk dan tidak dapat menjangkau betapa besar dan mulianya Allah. Karena melihat dan kata ini mengandung pengertian bahwa dia (Tuhan) dapat menganugerahkan puncak dari segala yang terpuji bagi segala hambatanya yang membaca.

Oleh karena itu kita sebagai makhluk tidak dapat menjangkau karam dan kemungkaran Tuhan. Sebab bagaimana mungkin makhluk yang terbatas itu. Namun demikian, sebagai darinya dapat diungkapkan sebagai berikut :

"Bacalah, Tuhanmu akan menganugerahkan dengan karamnya (kemurahannya) pengetahuan Tentang apa yang engkau tidak ketahui."

"Bacalah dan ulangi bacaan tersebut walaupun obyek bacaan sama, niscaya Tuhanmu dengan karamnya akan memberikan pandangan/pengertian baru yang tadinya engkau belum peroleh pada bacaan pertama dalam obyek tersebut".

"Bacaan dan ulangi bacaan, Tuhanmu akan memberikan kepadamu mampaat yang banyak tidak terhingga karena dia Akram (memiliki segala macam kesempurnaan)².

Dari sinilah kita dapat melihat perbedaan di--

². Dr. M. Quraish Shihab, M.A. Membumikan Al-Qur'an, Pen, Mizan. Cet, I. (Bandung) th. 1992. h. 170.

mana perintah membaca pada ayat pertama dan perintah membaca pada ayat ketiga. Yaitu, yang pertama menjelaskan syarat yang harus dipenuhi seseorang ketika membaca dengan Ikhlas semata-mata karena Allah, maka Allah akan menganugerahkan kepadanya ilmu pengetahuan, pemahaman - pemahaman, wawasan-wawasan baru walaupun yang dibacanya itu-itu juga.

Akmal manusia mendorong penalaran untuk memahami berbagai masalah. Akmal merupakan unsur pokok kehidupan manusia dan berfungsi sebagai alat penalar dan penerima agama; sebagai mana ditegaskan oleh Rasulullah saw. dalam sebuah hadits yang berbunyi:

مَا خَلَقَ اللَّهُ خَلْقًا أَكْرَمَ عَلَيْهِ مِنَ الْعَقْلِ قَوْمَ الْمُرُوعَةِ

وَلَا دِينَ لِمَنْ لَا عَقْلَ لَهُ

Artinya:

"Allah tidak menciptakan sesuatu yang lebih mulia dari pada akal, peneguh sikap seseorang adalah akal nya, (HR, -Al-Bsyāqiy) dan tiada agama bagi orang yang tiada akalnya, (3).

³. H. Bahtiar Afandi dkk. Tafsir ilmu tafsir. pen. Depar temen agama RI. Cet. I, th. 1983/1984. h. 123.

Dalam hal ini berarti bahwa pembinaan seorang anak tidaklah pantas seorang pendidik atau kedua orang Tuanya menghadapi dengan cara kekerasan, tetapi setiap anak harus dilayani sesuai dengan sifat pembawaan dan tingkat kemampuannya.

Agama yang diterimanya disaat kanak-kanak melalui pengalamannya dalam upacara-upacara keagamaan yang pada mulanya itu mungkin karena hanya ikut-ikutan saja, dan ini perlu ditata kembali serta diusahakan supaya anak diberi pengertian sesuai dengan perkembangannya disamping usaha meningkatkan minat baca Al Qur'an itu telah berhasil juga aqidahnya dapat lebih kokoh.

Ibnuh Jarir Athabary mengemukakan bahwa : kita wajib mengajarkan aqidahnya kepada anak-anak dan wajib wajib mereka mempergunakan akalinya untuk memperoleh dalil apabila mereka telah sampai pada umur tujuh tahun karena pada masa umur tujuh tahun seorang anak itu dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Rasulullah saw. dalam salah satu sabdanya dalam hadits mengemukakan bahwa:

سُواْ اَوْلَادِكُمْ بِالْمِثْلَةِ وَهَمَّا اَبْنَاؤُكُمْ سَبْعَ سِنِيْنَ وَاَمْرٌ بِرُوْهُمُ
عَلَيْهَا وَكَعَمْرُ اَبْنَاؤُكُمْ عَشْرٌ وَفَرَّقُوْا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya ;

"Perintahkanlah kepada anak-anakmu untuk melaksanakan shalat dikala mereka sudah berumur tujuh tahun dan petegaslah (pukullah) mereka itu jika ia telah sampai umurnya sepuluh tahun. dan berpisah tempat tidurnya dengan mereka"3.

Dengan hadits tersebut diatas memberikan gambaran kepada kita bahwa anaknya merupakan tanggung jawab dan sekaligus sebagai amanat Allah swt. kepada Orang Tua ia wajib diberikan pendidikan sebagaimana mestinya. artinya kedua orang Tua wajib adanya meningkatkan prestasi minat anak baca Al Qur'an. untuk itu bilamana orang tua sebagai kepala keluarga dan merasa dirinya berimn kepada Allah hendaklah anak-anaknya diberi pendidikan dengan ajaran agama, karena dengan harapan setelah anak terbiasa memahami apa yang telah kita usahakan dengan cara mendidik anak maka mereka pun dapat mendidik anaknya kelak, sehingga dapat diharapkan seluruh anggota keluarga itu

3. Drs. H. Abd. Muiz Kabry, Membina naluri beragama, Cet. I. PT. Al Ma rif (Bandung th. 1982) h. 67.

sama-sama beriman kepada Allah dan mau melakukan amal shaleh.

Namun sebenarnya hal mendidik anak itu tidaklah mudah akan tetapi sebagai orang Tua yang penuh tanggung jawab kepada keluarga dan anak-anak cucunya sekalipun sebagai pemegang amanat Allah, kiranya bapak dan ibu itu tidak boleh jemuh-jemuhnya memimpin dan menuntun anak-anaknya dengan pendidikan agama. Orang Tua harus berusaha membiasakan anak-anaknya sejak kecil melalui pekerjaan yang baik dan meninggalkan pekerjaan yang jahat, supaya kedua hal itu menjadi darah daging sampai dewasa, umpamanya kedua orang Tua membiasakan anaknya untuk kebersihan menjaga peraturan agama, berkata benar, rendah diri rajin mencintai sesama saudaranya kandung dan sesama teman dan lain-lain sehingga dapatlah ia menjadi bibit yang baik yang kemudian mereka dapat pula mendidik anak-anak mereka kelak dengan baik.

Jika usaha itu telah berhasil. Allah akan memper-temukan mereka bersama-sama anak-anak cucunya didalam sorganya sebagaimana yang dimaksud dengan kalimat;

Artinya:

"Kami hubungan anak cucu-cucu mereka dengan mereka⁴.

⁴. Yayasan penyelenggaraan penterjemah/pentafsir Al Qur'an, Al Qur'an terjemahanny, (Jakarta :PT, Bumi restu 1970) Of cit h.866.

Dengan ayat tersebut diatas, jelaslah kiranya kita pahami bahwa jika seorang ingin duduk berkumpul bersama-sama dengan anggota keluarganya, anak-anak cucunya supaya tetap beriman kepada Allah, serta senantiasa mematuhi segala larangannya serta banyak melakukan amal slalah.

Sebab nadip seseorang tergantung pada niatnya yang suci dan pada amal perbuatannya dan usahanya masing masing. Tuhan tidak akan pula dia akan menguntungkan orang orang yang berbuat kejahatan, sebagaimana Allah SWT. ber + firman di salah satu ayat -nya yang berbunyi :

وَمَا التَّائِبِينَ مِنْ أَعْمَالِهِمْ مِنْ شَيْءٍ كُلُّ امْرِئٍ بِمَا كَسَبَ رَهِينٌ -

Artinya:

"Serta kami tidak kurangkan sedikitpun dari amal mereka, (Padahal) tiap-tiap orang bergantung dengan apa yang telah usahakan.⁵

Itulah nikmat yang sebaik-baiknya yang akan di-

5. Ibidh.h.1034.

temuikelak dihari akhirat, sebagai penghargaan Tuhan kepadanya ; ia dapat duduk berkumpul sesama mereka.

Tidaklah ada artinya pandai menghabisi kejalan yang haram, jika anak-anak hanya pandai menghabisi kejalan yang haram yang tidak berfaedah. Dari itu usaha meningkatkan minat baca Al Qur'an merupakan pendidikan dan pelajaran agama itu sangat penting adanya. Dan itulah yang disebut kasih sayang itu bukan kekedarnya memelihara jasmaniahnya, tapi juga rohaniannya, sebagaimana Allah menyebutkan didalam surat Saba'ayat 37 yang berbunyi:

- وَمَا أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ بِالَّتِي تُقَرَّبُ بِكُمْ عِنْدَنَا زُلْفَىٰ

الْأَمِّنِ أَمِّنٍ وَعَمَلٌ صَالِحًا غَاوِلْتِكَ لَهُمْ جَزَاءُ الدُّعْفِ

بِمَا عَمِلُوا وَهُمْ فِي الْغُرُفَاتِ آمِنُونَ

Artinya;

"Dan tidaklah harta-hartakamu dan tidak ada anakbu-
buah anak buah kamu barang yang bisa yang meng-
hampirkan kamu satu derajat didisi kami, kecuali
orang-orang yang beriman dan beramal shaleh, maka
ada bagi mereka telah kerjakan, dan mereka tenteram
dimahligai-mahligai(Sorga)⁴.

B. Hal-hal yang mempengaruhi minat anak baca Al Qur'an .

Dalam hal yang mempengaruhi minat anak baca Al Qur'an, sebagai orang Tuan senantiasa melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya, namun sering pula menghadapi tantangan dan hambatan, baik dari dalam maupun dari luar. seperti yang kita ketahui bahwa anak itu tidak selamanya mau mengikuti pendidikan atau petunjuk kita bahwa anak yang menjadi musuh atau lawan, sehingga mereka berusaha menjerumuskan orang tuanya kedalam perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama. Sebenarnya anak bisa saja membujuk orang tuanya agar mau menerima barang supaya atau krufsi, asal saja keinginan mereka tercapai.

Manakalah orang tua terperangkap dengan rayuan dan bujukan orang tuanya anak itu, atau tidak sanggup mencegahnya, maka mereka itulah sebenarnya yang menjadi

⁴. AlHassan Al Fur'Qan, Tafsir Qur'an, cet.II,
PEN. Al Ikhwan (Surabayath.1986.h.843.

musuh yang tidak disadarkan atau yang biasa disebut musuh dalam selimut.

Akhirnya anak-anak berani menghalangi orang Tua yang akan melakukan berbagai-bagai macam ibadah dan amal yang saleh.

Oleh karena itu, maka hendaklah kedua orang tua bersikap lapang dada dan bijaksana menghadapinya dan apabila anak-anak melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan keinginan kedua orang tua senantiasa harus memanfaatkan kesalahan mereka. jangan selalu bersikap marah dan keras, baik perkataan dan perbuatan sehingga suasana dalam rumah tanggah menjadi kacau balau, sebab bagaimanapun kesalahan anak terhadap orang tuanya, ia masih tetap anak-anak begitu pula kalau istri biar bagaimanapun engkau dan sombongnya, namun ia adalah Ibu dari anak kita.

Dan kita sebagai kepala keluarga tetap diwajibkan untuk menuntun anak-anak kejalan yang benar, pendidikan agama sejak kecil. Artinya apabila Orang Tua hendak mempengaruhi minat anak membaca Al Qur'an maka sebainya orang-orang tua memberi contoh kepada anak itu sebaik

mungkin dan sebagaimana mestinya. kecintaan orang Tua kepada anak-anaknya untuk mempengaruhi minat anak baca Al Qur'an ditentukan oleh beberapa hal antara lain :

1. Orang Tua yang baik adalah orang tua yang dapat memberikan perhatian/cintah kasih sayang pada anaknya.
2. Anak-anak harus tertanam sejak kecilnya terhadap huruf huruf Al Qur'an, yakni tulisan Arab untuk memudahkan mereka secepatnya dapat membaca kitab suci Al Qur'an .
3. Setelah anak kembali dari sekolah atau rumah tanggah dan guru mengajinya, orang tua harus menyambut dengan kasih sayang dan memeriksa semua apa yang dapatkan selama anak itu pergi belajar /mengaji.⁶

Ketika hal ini sementara kita dapat pahami bahwa kecintaan terhadap anak-anak orang islam harus tertanam sejak kecilnya terhadap bacaan-bacaan huruf Al Qur'an dibandingkan dengan sementara anak-anak golongan lain tidak mau menyentuh kitab suci Al Qur'an, dan ini tidak usah dipaksakan, tetapi terhadap anak-anak yang beragama islam yang sedang belajar mengaji harus menjadi perhatian

⁶. H a m a s a h Imam mesejid Lematto, Desa Ongko Kec. Campalagian Kabupaten Polmas, wawancara 17, Mei 1995.

kita, kalau tidak terlambat waktunya bagi anak-anaknya menjadi buta huruf terhadap kitab suci Al Qur'an itu menjadi.

Oleh karena itu mendorong anak untuk meningkatkan minat baca Al Qur'an anak adalah sekedar untuk memudahkan anak segerah mengetahui huruf dan bacaan Al Qur'an;

Apabila diartikan Titel yang disandarkan seperti Drs, BA, S.H. dari kalangan umat islam itu jika membaca Patihapun tidak dapat diselesaikannya kita selalu pameran anti komonis misalnya dan lain-lain sebagainya, tetapi sementara kita tidak dapat diselesaikannya kita selalu pameran anti komonis dan sebagainya, tetapi sementara kita tidak mengisi jiwa anak-anak kepada kecintaannya kepada kitab suci Al Qur'an.

Dan bagaimana mereka akan cinta Al Qur'an, sedang kita orang tua tidak serius mengarahkan kehidupannya mencintai Al Qur'an oleh karena disamping kita sebagai tua mengarahkan kehidupannya kepada anak-anak mencintai Al Qur'an kitapun wajib adanya menanamkan jiwa tauhid dan Qur'an kitapun Ummat islam sangat percaya dan betul-

Betulberiman kepada Allah SWT. dan Rasulullah saw.

Rasulullah saw. Bersabda dalam salah satu Hadits_
nya.

عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا يُؤْمِنُ أَحَدٌ كَرِحْتِي أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَلَدِهِ وَوَالِدِهِ وَالنَّاسِ
الْجَمِيعِينَ (رواه السيوطي)

Artinya:

"Dari Anas r,a, dia berkata Nabi s.a.w. bersabda
belum sempurna iman seseorang diantara kamu se -
kalian sempurna sehingga ia lebih mencintaiku
dari pada mencintai orang tuanya, anaknya dan
semua manusia. (diriwayatkan Oleh bukhary)7.

Dari Hadits tersebut diatas dapatkah kita tarik
suatu pengertian bahwa iman seseorang itu tidak sama
derajat atau tingkatannya, ada yang lemah, sedang ada
yang kuat atau sempurna. dalam hadits ini Rasulullah
lebih dari pada kecintaannya kepada bapak ibunya anak -
nya dan manusia lainnya.

Mencintai bapak dan Ibu, anak serta sesama
manusia adalah kewajiban bagi setiap Ummat islam, tetapi
lebih mencintai Allah dan Rasulnya dari pada lainnya
adalah tanda sempurnanya iman sesorang muslim.

⁷As Sayyid Ahmad Alhasimy, Mukhtarul Hadits
Annabawayah.pen.PT, Indah surabaya.th.h.186.

C. Pengaruh adat mappatamma terhadap minat baca Al Qur'an.

Sebelum kita terlebih dahulu, Jauh membahas tentang pengaruh adat mappatamma terhadap minat baca Al Qur'an maka terlebih dahulu kita berikan pengertian bahwa apa itu pengaruh dan apa itu adat Mappatamma terhadap minat baca Al Qur'an. bahwa pengaruh artinya daya

Yang timbul dari sesuatu (Orang benda dan sebagainya misalnya orang tua kepada anaknya : terasa benar uang pada saat sekarang; mempergunakannya untuk menyelesaikan pertikaian itu ;8.
Adat artinya aturan perbuatan dan sebagainya yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala yang sudah menjadi kebiasaan 9.
Mappatamma yakni asal kata dari tammat, artinya berakhir; selesai; katam; sudah dibaca (diceritakan dan sebagainya) hingga sampai pada penghabisan ; misalnya, belajar, (sekolah mengaji)10.

Dari pengertian tersebut diatas dapat dikatakan bahwa pengaruh adat Mappatamma terhadap minat baca Al Qur'an lebih cenderung dan bertumpuk pada perasaan yakni kepandaian atau kemahiran seorang anak membaca Al Qur'an dalam mengatur gelombang perasaannya itu sehingga indah dilihat, serta didengar tutur kata dan bacaannya.

Hanya saja perlu diketahui, bahwa adat mappatamma -

8. W.J.S. Poerwardaminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Pen, Balai Pustaka, Cet. X, (Jakarta th.19870, h.731.

9. Ibid. h.15.

10. Ibid. h.1001.

Tamma pada diri di setiap orang tidak sama tarapnya, karena adat itu boleh dikata bahwa ia adalah merupakan bakat yang dimiliki seseorang. dengan adat yang dimiliki seseorang, dia dapat menikmati keindahan lebih Alam dan dengan adat mereka yang berbuat karya seni yang cukup unit dan sukar dimengerti oleh orang lain. misalnya seni suara seni baca, dan banyak lagi macam-macamnya atau jenisnya.

Pengaruh adat Mappatamma yang dimiliki oleh seseorang atau bangsa dapat dipengaruhi oleh beberapa beberapa faktor-faktor yang turut mempengaruhinya antara lain:

1. Pandangan hidup yang dianut seseorang atau bangsa adat istiadat, Agama. keadaan lingkungan hidup dan geografi (Alam sekitarnya).
2. Pandangan hidup seseorang atau sesuatu bangsa akan beradat yang dimilikinya dibandingkan dengan adat istiadatnya yang dimiliki oleh orang atau bangsa yang memiliki pandangan hidup lain, karena norma-norma a atau ukuran adat istiadatnya berbeda pula.11.

11. Abd. Samad Abbas, dari Tokoh Masyarakat, Desa Lematto Desa ongo Kec. Campalagian Kabupaten Polmas, wawancara, 20. Mei 1995.

Jadi dengan demikian bahwa seseorang atau bangsa yang adat istiadatnya berbeda dengan adat yang dipunyai oleh orang atau bangsa lain akan menunjukkan perbedaan dalam adat yang ditampilkan.

Orang yang beragama islam akan lain pula adatnya dengan orang beragama islam. Alam sekitar yang penuh dengan bukti akan lain pula adat yang dimiliki seseorang yang tinggal dalam Alam sekitarnya yang tanahnya datar dan sebagainya.

Karena berbagai macam faktor-faktor itulah maka kita banyak mengenal berbagai sifat adat istiadat seperti adat yang lebih halus, adapula yang kasar yang bersifat keagamaan dan yang bersifat kedaerahan dan sebagainya.

Oleh karena itu sifat-sifat inilah akan mencerminkan karakter atau kehalusan budi seseorang atau suatu bangsa .

Mengenai minat baca Al Qur'an itu sebenarnya ditentukan berbagai-bagai unsur kebudayaan atau Mappatamma yaitu adat kita ketahui bahwa budaya itu sebenar-

nya berasal dari bahasa sang sekerta, yaitu budi dan daya. Budi artinya yang berupa cipta, rasa karsa. Sedang Daya adalah potensi atau kekuatan, jiwa yang berupa cipta, rasa dan karsa (kehendak). Jadi cipta dapat menimbulkan kemauan untuk berkuasa, dan sebagainya.

Oleh karena itu kemajuan hidup yang telah dicapai, sesuatu bangsa dapat mencerminkan kemajuan adat pada bangsa itu, baik dalam cara berfikirnya maupun cara kerjanya. Kemajuan kebudayaan atau adat istiadat akan memberikan andil besar bagi kemakmuran bangsa, keharuman nama bangsa dan ketinggian pencapaian tarap hidup bangsa.

Akan tetapi perlu diketahui, bahwa kemajuan yang telah dicapai oleh manusia dalam bidang kebudayaan tidak datang dengan sendirinya tanpa hasil belajar yang takut tabah dan banyak pengorbanan serta percobaan. Kemajuan itu sudah tentu bekal jerih paya atau usaha yang bertahun tahun, bahkan berpulu-pulu tahun lamanya.

Demikian pula pengaruh adat Mappatamma terhadap minat baca Al Qur'an, manakala kita ingin lebih maju untuk selalu anak-anak kita itu berminat baca Al Qur'an. manakalhh kita ingin lebih maju dari pada bangsa lain

maka harus dibina dan dikembangkan meskipun pembinaan dan pengembangannya memakan waktu dan tenaga yang tidak sedikit. kita harus berusaha memupuk nakat -bakat yang terpendam dalam jiwanya masing-masing baik dengan menyediakan kesempatan berlatih dan berbuat maupun bakat --bakat yang terpendam dalam jiwanya masing -masing baik dengan menyediakan menyediakan kesempatan berlatih dan berbuat maupun dengan cara lainnya sehingga memperoleh kemajuan. Demikian pula kita harus kita berusaha men -berantasahal-hal yang tersebut, dapat mempengaruhi minat baca Al Qur'an yang datangnya dari luar, yang Anggap t-tidak sesuai dengan agama dan bangsa itu.

Kitalah masyarakat atau oran tua setempat yang menginginkan anaknya senantiasa berminat membaca Al Qur'an dengan baik, untuk bertindak sebagai pemimpin, karena sesungguhnya kita manusia lebih-lebih pula kita ummat islam semuanya adalah pemimpin, dan tiap-tiap apa yang dipimpin itu akan diminta pertanggung jawaban dihari kemudian. Sabda Rasulullan s.a.w.

... كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya:

"Setiap orang dari kamu adalah pemimpin dan masing-masing akan dituntut pertanggung jawaban atas kepemimpinanannya. (Hadits riwayat Bukhary Muslim dari Ibnu Umar r.a.)¹².

Kepemimpinan suatu bangsa tidak mungkin mencapai sukses apabila langkah pemimpin-pemimpin daerah tidak searah dengan kepemimpinan di pusat. Kepemimpinan di setiap wilayah atau daerah tidak akan berhasil apabila langkah-langkah pemimpin daerah itu. Demikian terlihat keterkaitan yang erat antara langkah keluarga dengan langkah seluruh bangsa dalam satu negara. Dan demikian terbukti betapa keluarga merupakan tulang punggung bagi tegaknya suatu bangsa.

Bagaimana mungkin suatu bangsa akan bangkit

12. As-Sayyid Ahmad Al-Khasyimy, Mukhtarul Hadits An-Nabawiyah, Pen. PT. Bungkul Indah Surabaya. th. op-cit, h. 130.

... كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya:

"Setiap orang dari kamu adalah pemimpin dan masing-masing akan dituntut pertanggung jawaban atas kepemimpinanannya. (Hadits riwayat Bukhary Muslim dari Ibnu Umar r.a.)¹².

Kepemimpinan suatu bangsa tidak mungkin mencapai sukses apabila langkah pemimpin-pemimpin daerah tidak searah dengan kepemimpinan di pusat. Kepemimpinan di setiap wilayah atau daerah tidak akan berhasil apabila langkah-langkah pemimpin daerah itu. Demikian terlihat keterkaitan yang erat antara langkah keluarga dengan langkah seluruh bangsa dalam satu negara. Dan demikian terbukti betapa keluarga merupakan tulang punggung bagi tegaknya suatu bangsa.

Bagaimana mungkin suatu bangsa akan bangkit

12. As-Sayyid Ahmad Al-Khasyimi, Mukhtarul Hadits An-Nabawiyah, Pen. PT. Bungkul Indah Surabaya, th. op-cit, h. 130.

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَزُرِّيَّاتِنَا
قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِمَنْتَفِعِينَ يَا مَعْزُومِي

Artinya:

"Dan orang-orang yang berkata : Ya Tuhan kami, anugrahkanlah kepada kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (Kami) dan jadikanlah kami iman bagi orang-orang yang ber-taqwa.13.

Bagaimana mungkin mereka menjadi buah hati dan hiasan hidup, jika bebas yang dipikul orangtuanya melebihi kemampuannya, bukankah kita dianjurkan untuk berdo'a:

... رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ...

Artinya:

"Ya Tuhan kami janganlah bebani kami apa yang tidak sanggup kami pikul.14.

Bagaimana mungkin beban itu tidak menjadi berat apabila keluarga tidak mampu melakukan pengaturan dan

13. Yayasan penyelenggaraan Penterjemah/pentafsir Al Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT, Bumi restu th. 1970).

Of-cit, h.569.

14. I b i d, h. 72.

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَزُرِّيَّاتِنَا
قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِمَنْتَفِعِينَ أَمَامًا .

Artinya:

"Dan orang-orang yang berkata : Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (Kami) dan jadikanlah kami iman bagi orang-orang yang ber-taqwa.13.

Bagaimana mungkin mereka menjadi buah hati dan hiasan hidup, jika bebas yang dipikul orangtuanya melebihi kemampuannya, bukankah kita dianjurkan untuk berdo'a:

... رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ...

Artinya:

"Ya Tuhan kami janganlah bebani kami apa yang tidak sanggup kami pikul.14.

Bagaimana mungkin beban itu tidak menjadi berat apabila keluarga tidak mampu melakukan pengaturan dan

13. Yayasan penyelenggaraan Penterjemah/pentafsir Al Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT, Bumi restu th. 1970).

Of-cit, h.569.

14. I b i d, h. 72.

B A B V

P E N U T U P

A. Kesimpulan.

Di Lematto Desa Ongko Kecamatan Campalagian Kabupaten Polmas adalah masyarakat yang primitif dan mayoritas petani, kehidupan mereka banyak menggantungkan nafkahnya pada Alam sekitarnya.

Masyarakat Lematto Desa Ongko Kecamatan Campalagian juga senantiasa mengalami perubahan karena mereka menyadari bahwa islam tidak memandang baik kepada orang yang selalu mementingkan urusan akhiratnya, sedangkan dunianya ia lupakan padahal dunia tempat untuk sementara dan perantara untuk sampai keakhirat.

Tata cara pelaksanaan adat mappatamma yaitu apabila anak telah usai mengaji baik pada tingkat dasar maupun pada tingkat menengah atas, maka mulailah guru mengaji tersebut mendatangi orang tua anak satu persatu untuk dimintai kesanggupan untuk meramaikan anaknya yang telah tammat mengaji atau orang tersebut belum mampu.

Anak-anak yang dirayakan itu biasanya mengenda-

Mengedarai Kudā yang terpelihara yang pada umumnya dipilih adalah anak bangsawan dengan memakai payung dan berpakaian Haji, kalau orang bukan bangsawan dia tidak pakai payung, akan tetapi semuanya pakaian haji dan mengelingi tempat tertentu kemudian menuju kemesjid, bersama-sama anggota masyarakat atau Desa setempat.

Pungsi dan tujuan adat mapptamma tidak lain adalah semata-mata untuk mendekatkan diri kepada Allah serta senangiasa menjalankan perintahnya dan mejauhi segala larangannya.

Usaha peningkatan minat baca Al Qur'an itu merupakan peristiwa yang disadari, sadar artinya harus mengetahui dimana ia berada dia ketahui dimana berfijak serta mengerti arah dan tujuannya.

Mempengaruhi minat anak baca Al Qur'an adalah sekiranya orang tua bersikap lapang dada dan penurah serta senantias diikutsertakan dalam upacara-upacara keagamaan dengan diberikan dorongan untuk memahami hal-hal yang penting. Begitu anak senantias diberikan di - berikan bimbingan untuk dapat mengetahui hurup-hurup Al Qur'an.

Jangan anakdikerasi atau dipukul tetapi anak

Mengedarai Kudā yang terpelihara yang pada umumnya dipilih adalah anak bangsawan dengan memakai payung dan berpakaian Haji, kalau orang bukan bangsawan dia tidak pakai payung, akan tetapi semuanya pakaian haji dan mengelingi tempat tertentu kemudian menuju kemesjid, bersama-sama anggota masyarakat atau Desa stempat.

Pungsi dan tujuan adat mapptamma tidak lain adalah semata-mata untuk mendekatkan diri kepada Allah serta senantiasa menjalankan perintahnya dan mejauhi segala larangannya.

Usaha peningkatan minat baca Al Qur'an itu merupakan peristiwa yang disadari, sadar artinya harus mengetahui dimana ia berada dia ketahui dimana berfajak serta mengerti arah dan tujuannya.

Mempengaruhi minat anak baca Al Qur'an adalah sekiranya orang tua bersikap lapang dada dan penurah serta senantiasa diikutsertakan dalam upacara-upacara keagamaan dengan diberikan dorongan untuk memahami hal-hal yang penting. Begitu anak senantiasa diberikan di - berikan bimbingan untuk dapat mengetahui hurup-hurup Al Qur'an.

Jangan anakdikerasi atau dipukul tetapi anak

Senantiasa berjalan dengan lancar.

Untuk lebih meresapnya minat anak baca Al Qur'an dalam jiwanya maka dorongan dan ajaran orang tuanya anak-anak kepada kebaikan dan jangan dilupakan. karena itu perlu disadari bahwa tiap-tiap anak adalah pemimpin bagi anak-anak dan keluarganya, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban dihadapan Tuhan nanti.

Demikian itu kepada orang tua kiranya senantiasa memberikan pendidikan dan bimbingan kepada ajaran islam.

Begitupula kepada orang tua utamanya masyarakat yang berdomisili di Lematté Desa ongko Kabupaten POLMAS agar tak bosan-bosannya memanggil anak-anaknya baik pergi Kemesjid maupun dirumah untuk bersembahyang berjamaah dan menanamkan dalam jiwanya rasa keagamaan yang sejak dari kecil sampai kepada yang besar demi mencapai dan mendapatkan Ridha Allah S.W.T. Amin.

Senantiasa berjalan dengan lancar.

Untuk lebih meresapnya minat anak baca Al Qur'an dalam jiwanya maka dorongan dan ajaran orang tuanya anak-anak kepada kebaikan dan jangan dilupakan. karena itu perlu disadari bahwa tiap-tiap anak adalah pemimpin bagi anak-anak dan keluarganya, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban dihadapan Tuhan nanti.

Demikian itu kepada orang tua kiranya senantiasa memberikan pendidikan dan bimbingan kepada ajaran islam.

Begitupula kepada orang tua utamanya masyarakat yang berdomisili di Lemattø Desa ongko Kabupaten POLMAS agar tak bosan-bosannya memanggil anak-anaknya baik pergi Kemesjid maupun dirumah untuk bersembahyang berjamaah dan menanamkan dalam jiwanya rasa keagamaan yang sejak dari kecil sampai kepada yang besar demi mencapai dan mendapatkan Ridha Allah S.W.T. Amin.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Al-Qur'anul Kariem

- Poerwardaminta WJS. Kamus Umum Bahasa Indonesia, cet. X. Jakarta : Balai Pustaka, 1987.
- Gazalba Sidi Drs. Masyarakat Islam Pengantar Sosiologi dan Sosiografi, cet. II, Pen. Bulan Bintang Jakarta Indonesia th. 1976.
- Shihab M. Quraish Dr. M. A. Membumikan Al-Qur'an, Pen. Mizan. Cet. I. Bandung th. 1992.
- Al-Khasyimiy Ahmad As-Sayyid. Mukhtarul Hadits An-Nabawiyah. Pen. PT. Bangkula Indah Surabaya th. 1993.
- Hasaan A. Al-Furqan, Tafsir Qur'an, Cet. II, Pen. Al-Ikhlas Surabaya th. 1987
- Zaini Syahminan Drs. Arti anak bagi seorang Muslim, Cet X. Pen. Al-Ikhlas Surabaya Indonesia th. 1982.
- Depertemen Agama RI, Qur'an Hadits, Untuk Madrasa Aliyah, th. 1986/1987.
- Marimba D. Ahmad Drs. Pengantar Filsafat Pendidikan Islam Cet. VIII Bandung Pen. PT. Al-Ma'arif 1989.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta PT. Bumi Restu, th. 1970.
- Kabry H. Abd. Muiz Drs. Membina Naluri Beragama, Cet. I. Pen. PT. Al-Ma'arif Bandung th. 1982.
- Dibantu dengan buku-buku Kebudayaan yang ada kaitannya antara lain:
- Gazalba Sidi Drs. Mesjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam, Cet. IV, Pen. Pustaka Antara, th. 1983.
- Abbas Arifin Zainal K. H. Perkembangan pikiran terhadap Agama, Cet. II. Pen. Pustaka Al-Husna Jakarta. Th. 19

PHOTO ADAT MAPPATAMMA DILEMATTO DESA ONGKO KECAMATAN
CAMPALAGIAN KABUPATEN POL MAS.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I SULAWESI SELATAN
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

Jalan Urip Sumoharjo No. 269 Telp. (0411) 316046
UJUNG PANDANG (90231)

Nomor : 070/1016 -IV /DSP. 95. Ujung Pandang, 03 Mei 1995.
Sifat : Biasa
Lampiran : Kepada
Perihal : Izin Penelitian.

Yth. BUPATI KDH TK II POLMAS
Up. KEPALA KANTOR SOSPOL
Di -
Polewali.

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN ALAUDDIN Pare-Pare -
No. TR. II/PP.00/9/143/1995 tanggal 28 April 1995,
dengan ini disampaikan kepada Saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : ST. N U R
Tempat/tanggal lahir : Lematto, 8 Juli 1969
Jenis kelamin : Perempuan
Instansi/pekerjaan : Mh. Fak. Tarbiyah IAIN ALAUDDIN Pare-Pare.
Alamat : Lematto Desa Ongko Kec. Campalagian Polmas.

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara
dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :
"UPACARA ADAT MAPPATAMMA DAN PENCERAIAN TERHADAP MINAT ANAK MEMBACA AL QUR'AN
DI LEMATTO DESA ONGKO KECAMATAN CAMPALAGIAN KABUPATEN POLEWALI MAMASA".

Selama : 2 (dua) bulan s/d 02 Juli 1995
Pengikut/Anggota Team : Tidak ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat
menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati/Walikota KDH TK II Up.Kakan Sospol, apabila kegiatan dilaksanakan di Daerah Tingkat II.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan Adat-Istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Copy hasil "SKRIPSI" kepada Gubernur Kepala Daerah TK I Sulawesi Selatan Up.Kepala Direktorat Sosial Politik.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan kepada Saudara untuk dimaklumi dan seperlunya.

Tembusan:

1. DIRJEN SOSPOL DEPDIAGRI DI JK
2. GUBERNUR KDH TK I SULSEL (Sbg. h. i. p.)
3. KETUA BAKORSTANASDA SULAWESI
4. KAPODA SULSELRA.
5. PEMBANTU GUB. WIL. I DI MAJALINGGA
6. KADIT SOSPOL PROP. SULSEL
7. Up. KASUBDIT III (Sbg. h. i. p.)
DEKAN FAK. TARBIYAH IAIN ALAUDDIN
8. Sdr. ST. N U R.
9. A R S I P.



PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II POLEWALI MAMASA
KANTOR SOSIAL POLITIK

Polewali, 16 Mei 1995

kepada

Yth : Camat Campalagian

Nomor : 070/222/KSP/95

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Prihal : Inisialisasi

Di -
Campalagian

Berdasarkan Surat Gub. KDH. Tk. I Prop. Sulsel Up. Ka. Dit Sospol
Nomor 070/1816-IV/DSP/95 tanggal 1 Mei 1995
tentang perihal tersebut diatas, dengan ini disampaikan kepada Saudara
bahwa Oknum yang tersebut di bawah ini :

N a m a : ST. N U R
Tempat/Tanggal lahir : Lematto, 8 Juli 1969.
Jenis Kelamin : Perempuan
Instansi / Pekerjaan : Mah. Fak. Tarbiyah IAIN ALAUDDIN Pare-Pare
A l a m a t : Lematto Desa Ongko Kec. Campalagian

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara
dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul :

PACARA ADAT MAPPATAMMA DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT ANAK MEMBACA AL -
QUR'AN DI LEMATTO DESA ONGKO KECAMATAN CAMPALAGIAN KABUPATEN POLEWALI MAMASA

S e l i m a : Tmt. 16 Mei s/d. 2 Juli 1995.

Pengikut/Anggota Team : Tidak ada.

Pada Prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud
dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri
kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah
diizinkan.
3. Mentaati semua Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan
Adat Istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas Copy hasil PENELITIAN kepada
Bupati KDH Tk. II Polmas Up. Kepala Kantor Sosial Politik.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila
ternyata pemegang Surat izin tidak mentaati ketentuan - ketentuan
tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada Saudara untuk dimaklumi dan seperlunya.-

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth ;

1. Ka. Direktorat Sospol Prop. Dati I
Sulsel di Ujung Pandang.
2. Pembantu Gubernur Wilayah I di Majene.
3. Bupati KDH, Tk. II, Polmas (Sebagai laporan).
4. DEKAN FAK. TARBİYAH IAIN ALAUDDIN
5. Dan Dim 1402 Polmas di Polewali.
6. Ka. Polres Kab. Polmas di Polewali.
7. Ka. Kejaksaan Negeri Polewali di Polewali.
8. Sar. ST. NUR di tempat.
- 9.
10. PERTINGGAL.-



LEGES RP. 1500,-

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II POLEWALI MAMASA
KECAMATAN CAMPALAGIAN

Campalagian, 17 Mei 1995

K e p a d a

Nomor : 070 / 185 / V / 1995
Sifat : B i a s a
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian.

Yth. Kepala Desa Ongko
di
T e m p a t .

Berdasarkan surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Polmas Nomor. 070 / 222 / KSP / 95 tanggal. 16 Mei 1995 tentang - perihal surat diatas, maka dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa oknum tersebut dibawah ini :

N a m a : ST. N U R
Tempat/tanggal lahir : Lematto, 8 Juni 1969
Jenis kelamin : W a n i t a
Instansi / Pekerjaan : Mah. Fak. Tarbiyah IAIN ALAUD
DIN Pare-Pare.
A l a m a t : Lematto Desa Ongko Kec.Campalagian

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah saudara - dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

" UPACARA ADAT MAFPATAMMA DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT-ANAK MEMBACA AL QUR'AN DI LEMATTO DESA ONGKO KECAMATAN CAMPALAGIAN KABUPATEN POLEWALI MAMASA "

S e l a m a : Tmt. 16 Mei s/d 2 Juli 1995
Pengikut/ Anggota Tim : Tidak ada.

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Menstati semua peraturan dan perundang-undangan yang ber - laku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
2. Meyerahkan satu berkas Foto Copy hasil penelitian kepada - C a m a t.
3. Surat Izin ini akan dicabut kepada saudara dan dinyatakan - tidak berlaku lagi.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan seperlunya.-



TEMBUSAN disampaikan kepada Yth :

1. Bupati KDH Tk. II Polmas di Polewali
2. Dan Remil 1402-03 Campalagian di Campalagian
3. Kapolsek Campalagian di Campalagian
4. Yang bersangkutan.
5. P e r t i n g a l.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Ongko Kecamatan Campalagian Kabupaten polewali Mamasa, bahwa :

N a m a : ST. N U R .
Tempat / tgl. Lahir : Lematto, 7 Agustus 1969.
Jenis Kelamin : Perempuan .
P e k e r j a a n : -
A l a m a t : Lematto Desa Ongko.

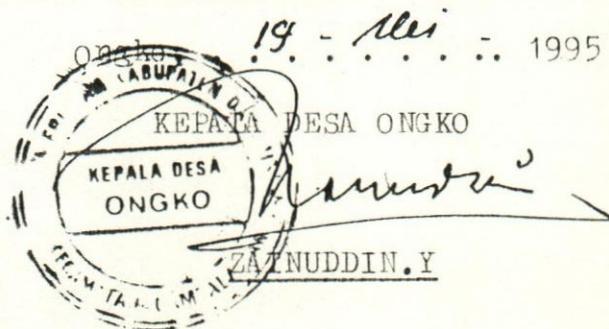
Telah mengadakan penelitian di Desa Ongko Kecamatan Campalagian Kabupaten polewali Mamasa, dalam rangka penyusunan skripsi dengan
J u d u l :

" UPACARA ADAT MAPPATAMMA DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT ANAK
MEMBACA AL-QUR'AN DI LEMATTO DESA ONGKO KAB. POLMAS ".

dari tanggal 1995.

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

19 - Mei 1995


ZATNUDDIN.Y

SURAT KETERANGAN.

Yang bertanda tangan dibawa ini ^D Dusun .I. Beru-Beru.
Desa ongko kec. Campalagian .Kab. Pol-mas, bahwa:

Nama : St. Nur.

Tempat/tgl.lahir : Lematto. 7.3.1969.

Jenis kelamin : Perempuan .

Pekerjaan : -

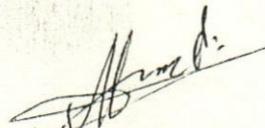
Alamat : Lematto desa Ongkoh.

Telah mengadakan penelitian . di Lematto desa ongkoh Kec.
Campalagian Kab. Polmas .dalam rangka pen-usunan Skripsi-
dengan Judul :

" UPACARA ADAT MAPPATAMMA DAN PENGARUENYA TERHADAP MINAT*
ANAK MEMBACA AL-QUR'AN DI LEMATTO DESA ONGKOH KAB. POL-MAS".
dari tgl.....1995.

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan-
untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

POL-MAS.....1995



Abdurrahim D.

UIP:

SURAT KETERANGAN.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ka. Dusun II. Limboro.
Desa ongo kec. Campalagian . Kab. Pol-mas, bahwa:

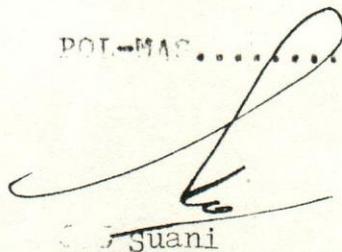
Nama : St. Nur.
Tempat/tgl. lahir : Lematto. 7.3.1963.
Jenis kelamin : Perempuan .
Pekerjaan :
Alamat : Lematto desa Ongkoh.

Telah mengadakan penelitian . di Lematto desa ongo kec.
Campalagian Kab. Polmas . dalam rangka penulisan skripsi-
dengan Judul ;

" UPACARA ADAT MAPPATAMMA DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT
ANAK MEMBACA AL-QUR'AN DI LEMATTO DESA ONGKOH KAB. POL-MAS".
dari tgl.....1995.

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan-
untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

POL-MAS.....1995


Suani

HIP:

SURAT KETERANGAN.

Yang bertanda tangan dibawah ini. Ka. Dusun. III. Ongkoh,
Desa ongko kec. Campalagian .Kab. Pol-nas, bahwa:

Nama : St. Nur.

Tempat/tgl.lahir : Lematto. 7.8.1969.

Jenis kelamin : Perempuan .

Pekerjaan : -

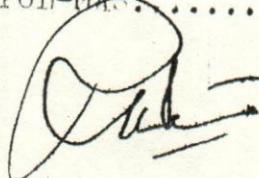
Alamat : Lematto desa Ongkoh.

Telah mengadakan penelitian .di Lematto desa ongkoh Kec.
Campalagian Kab. Polmas .dalam rangka penyusunan Skripsi-
dengan Judul :

" UPACARA ADAT MAPPATAMMA DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT*
ANAK MAMBACA AL-QUR'AN DI LEMATTO DESA ONGKOH KAB. POL-MAS".
dari tgl.....1995.

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan-
untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

POL-MAS.....1995



Rukka Ali

NIP:

SURAT KETERANGAN.

Yang bertanda tangan dibawa ini. Ka. Dusun. IV Pahang.
Desa ongko kec. Campalagian . Kab. Pol-mas, bahwa:

Nama : St. Nur.

Tempat/tgl.lahir : Lematto. 7.8.1969.

Jenis kelamin : Perempuan .

Pekerjaan : -

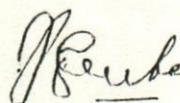
Alamat : Lematto desa Ongkoh.

Telah mengadakan penelitian . ilematto desa ongkoh Kec.
Campalagian Kab. Polmas .dalam rangkah penusunan Skripsi-
dengan Judul :

" UPACARA ADAT MAPPATANMA DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT*
AVAK MEMBACA AL-QUR'AN DI LEMATTO DESA ONGKOH KAB. POL-MAS".
dari tgl.....1995.

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan-
untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

POL-MAS.....1995



Yakub. Ciga.

NIP: 17.010.599.

SURAT KEPERANGAN.

Yang bertanda tangan dibawah ini. Ka. Dusun. V Pakkamisan,
Desa Ongko kec. Campalagian Kab. Pol-mas, bahwa:

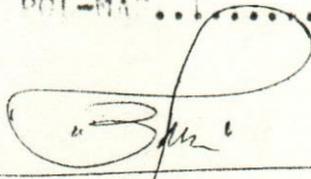
Nama : St. Nur.
Tempat/tgl. lahir : Lematto. 7.3.1952.
Jenis kelamin : Perempuan.
Pekerjaan :
Alamat : Lematto desa Ongko.

Telah mengadakan penelitian di Lematto desa Ongko kec.
Campalagian Kab. Polmas dalam rangka penyusunan Skripsi-
dan an Judul :

" UPACARA ADAT MAPPATAMMA DAN PEMERUNGNYA TERHADAP MITAT*
ANAK MMBACA AL-QUR'AN DI LEMATTO DESA ONGKON KAB. POL-MAS".
dari tgl.....1995.

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan-
untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

POL-MAS.....1995



Bohari.

HIP: